

ABSTRACT

Background : Primary dysmenorrhea is menstrual pain that is found without obvious abnormalities of the genital organs. Primary dysmenorrhea often occurs in adolescent girls aged 10-14 years (early adolescence). Primary dysmenorrhea refers to pain without obvious pathological pelvic disease or menstrual pain with normal pelvic anatomy, usually beginning in adolescence after their ovulatory cycle has established. The purpose of this study was to determine the relationship between age of menarche, duration of menstruation and exercise habits in adolescent girls in Sitinjau Laut District.

Methods : This research is a quantitative research with a cross sectional design. Data collection was carried out in March-April 2021. The research population was... Young Women with a research sample of 198 young women. Sampling was done by using proportional random sampling technique. This study consisted of the independent variable "age of menarche, duration of menstruation and exercise habits" and the dependent variable "primary dysmenorrhea". Data analysis using Chi-Square test.

Result : The incidence of primary dysmenorrhea in adolescent girls is 74.2%. Factors related to the incidence of primary dysmenorrhea in adolescent girls were age at menarche ($P=0.000$; 1.870; 95% CI 1.371-2.552) and length of menstruation ($P=0.001$; 0.720; 95% CI 0.635-0.817). And there is no relationship between exercise habits ($P=0.720$; 1.184 95% CI 1.012-1.835).

Conclusion : There is a relationship between the age of menarche with the incidence of primary dysmenorrhea and the length of menstruation in adolescent girls in the District of Sitinjau Laut.

Keywords : Primary dysmenorrhea, age of menarche, length of menstruation, exercise habits, adolescent girls.

ABSTRAK

Latar Belakang : Dismenorea primer adalah nyeri haid yang dijumpai tanpa kelainan alat-alat genital yang nyata. Dismenorea primer sering terjadi pada remaja putri yang usia 10-14 tahun (Remaja awal). Dismenorea primer mengacu pada nyeri tanpa penyakit panggul patologis yang jelas atau nyeri haid dengan anatomi panggul normal, biasanya dimulai pada masa remaja setelah siklus ovulasi mereka terbentuk. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan usia menarche, lama menstruasi dan kebiasaan olahraga pada remaja putri di Kecamatan Sitinjau Laut.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret-April tahun 2021. Populasi penelitian yaitu... Remaja Putri dengan sampel penelitian sebanyak 198 remaja putri. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik proportional random sampling. Penelitian ini terdiri atas variabel independen “usia menarche, lama menstruasi dan kebiasaan olahraga” dan variabel dependen “dismenorea primer”. Analisis data menggunakan uji Chi-Square.

Hasil : Kejadian dismenorea primer pada remaja putri 74,2%. Faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenorea primer pada remaja putri adalah usia menarche ($P=0,000$; 1,870; 95% CI 1,371-2,552) dan lama menstruasi ($P=0,00$; 0,720; 95% CI 0,635-0,817). Serta tidak terdapat hubungan kebiasaan olahraga ($P=0,72$; 1,184 95% CI 1,012-1,835)

Kesimpulan : Ada hubungan antara usia menarche dengan kejadian dismenorea primer dan lama menstruasi pada remaja putri di Kecamatan Sitinjau Laut.

Kata Kunci : Dismenorea primer, usia menarche, lama menstruasi, kebiasaan olahraga, remaja putri.